

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses Komunikasi Internal Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin

Berdasarkan hasil analisis kualitatif yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi internal, baik secara vertikal maupun horizontal, di Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin lebih sering terjadi ketika pelaksanaan kegiatan. Aliran informasi yang terjalin juga lebih sering dari atas ke bawah dibandingkan dari bawah ke atas. Sedangkan sumber informasi utama dalam Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin adalah sekretaris umum.

Pesan yang disampaikan mengenai program kerja organisasi maupun ortom yang lain. Sedangkan media yang digunakan ialah sms dan undangan. Umumnya respon yang diberikan anggota ketika diajak berkomunikasi oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin ialah bahasa yang lebih sopan dengan rasa sungkan di dalamnya.

Proses komunikasi internal yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah Tanggulangin belum menghasilkan efek yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nasyyiatul Aisyiyah

Tanggulagin masih sedikit, baik itu dari tingkat pimpinan maupun anggota. Antara jumlah yang diberikan informasi tidak sebanding dengan yang hadir.

2. Hambatan Proses Komunikasi Internal Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Tanggulagin

Berbagai hambatan komunikasi internal yang dihadapi oleh Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Tanggulagin ialah:

- a. Program kerja atau kegiatan yang ditawarkan tidak menarik, walaupun menurut anggota telah sesuai dengan tujuan organisasi dan kebutuhan mereka.
- b. Pemilihan media yang kurang efektif karena menggunakan sms yang memiliki batasan karakter dan undangan yang dianggap tidak menarik.
- c. Adanya ketidakmerataan informasi dalam Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah.
- d. Adanya kemacetan informasi yang disebabkan informasi hanya diteruskan kepada pimpinan ranting dan anggota yang dikenalnya saja dan kesulitan yang dihadapi pimpinan dalam menyebarkan informasi.
- e. Kurangnya kedekatan hubungan dalam Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Tanggulagin.

B. Rekomendasi

Peneliti telah menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan identifikasi masalah terlebih dahulu. Selanjutnya peneliti membuat beberapa saran yang

diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Tanggulangin. Walaupun saat ini jabatan Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Tanggulangin hanya tinggal beberapa hari lagi, namun tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki diri. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Kembali menjalin komunikasi dengan seluruh pimpinan. Komunikasi ini sebaiknya tidak hanya melalui sms, telepon, maupun tatap muka sengaja bertemu. Selain itu juga dengan menjalin komunikasi dengan pimpinan ranting dan anggota.
2. Kembali melakukan tertib administrasi dengan kembali membuat surat undangan setiap kali menyebarkan informasi. Jika memang tidak memungkinkan maka media lain bisa digunakan dengan tetap membuat surat sebagai arsip. Selain itu juga dengan membuat tanda bukti penerimaan informasi untuk dapat digunakan sebagai bahan evaluasi apakah informasi yang diberikan telah diterima oleh sasaran informasi.
3. Mengoptimalkan peran Departemen Komunikasi dan Informasi untuk mendistribusikan informasi. Pendistribusian ini tidak hanya dilakukan dengan media surat, sms, atau telepon saja, namun dapat juga dengan menggunakan sosial media.
4. Menjalinkan komunikasi dengan pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah, utamanya yang ipmawati, dan mengajak mereka dalam kegiatan Pimpinan Cabang Nasyiatul Aisyiyah Tanggulangin. Hal ini berguna

untuk menarik mereka untuk aktif juga di Nasyyatul Aisyiyah dan berguna untuk kaderisasi.

Selain itu ada beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yang meliputi:

1. Penelitian ini dilakukan pada tingkatan cabang, sehingga diharapkan penelitian yang akan datang bisa pada tingkatan yang lebih luas lagi, seperti pimpinan daerah, wilayah, bahkan pimpinan pusat.
2. Penelitian ini dilakukan di daerah yang jauh dari perkotaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan di daerah perkotaan untuk melihat adakah persamaan hasil yang diperoleh atau tidak.